

Model Pengembangan Pendidikan Karakter Santri Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an

Mohammad Ro'id Fathony*, Nurul Iman, Katni

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ulfzahra2008@gmail.com

Abstract

The character of the santri in society in daily life reflects the mentality and character that has been instilled in life while in the pesantren, especially those related to good morals and personality in accordance with what is in the Qur'an, so it is important to know how model for the development of character education for students at Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang mlarak Ponorogo. This study uses qualitative research to provide a descriptive description of the model for the development of character education for students. Research location: Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is data triangulation, namely by combining data from various aspects to draw conclusions from the results of studying a problem. The results of the study: the model for the development of character education for students at Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo are: a. Muhadloroh, b. Scouting, c. Sports, d. memorizing and simulating the Qur'an, e. Muhadatsah, f. Saturday night discussion, g. Hostel picket and night guard. Implementation of the model for developing character education for students at Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo: a. Well planned, b. Division of tasks according to ability and evaluation. The results of the santri character education development model at Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo: a. Confident, b. Discipline, c. Religious, d. Creative, e. Communicative

Keywords: School Character Education Development Model, Islamic Boarding School, Santri

Abstrak

Karakter santri di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan mental dan karakter yang telah ditanamkan dalam kehidupan selama berada di pesantren, khususnya yang berkaitan dengan akhlak dan kepribadian yang baik sesuai dengan apa yang ada didalam al-Qur'an, maka menjadi penting untuk mengetahui bagaimana model pengembangan pendidikan karakter santri di Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an nglumpang mlarak Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran secara deskriptif tentang model pengembangan pendidikan karakter santri. Lokasi penelitian: Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an nglumpang mlarak Ponorogo. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah tri angkulasi data yaitu dengan memadukan data dari berbagai aspek untuk diambil kesimpulan dari hasil kajian sebuah permasalahan. Hasil penelitian: model pengembangan pendidikan karakter santri di Ma'had Al

Muqoddasah Li Tahfizh Al-Qur'an Gontor Ponorogo adalah: a. Muhadloroh, b. Kepramukaan, c. Olahraga, d. hafalan dan sima'an Al Qur'an, e. Muhadatsah, f. Diskusi sabtu malam, g. Piket asrama dan jaga malam. Pelaksanaan model pengembangan pendidikan karakter santri di Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an nglumpang mlarak Ponorogo: a. Direncanakan dengan baik. b. Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan dilakukan evaluasi. Hasil model pengembangan pendidikan karakter santri di Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an nglumpang mlarak Ponorogo: a. Percaya diri, b. Disiplin, c. Religius, d. Kreatif, e. Komunikatif

Kata Kunci : Model Pengembangan Pendidikan Karakter, Pesantren, Santri

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal merupakan salah satu lembaga yang mempunyai pengaruh dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki nilai akademis bagus dan moral yang baik, berbicara dengan merosotnya moral generasi muda sudah seyogyanya menjadi bahan pemikiran para pendidik sebagai seorang pendidik tentunya bisa menilai merosotnya moral pemuda dizaman ini tidak terlepas dari pengaruh keluarga lingkungan dan sekoah. Generasi muda memiliki potensi yang luar biasa akan tetapi generasi yang berakhlak dan mempunyai moral lebih berharga untuk kemajuan bangsa (Rofifah, 2020).

Periode perkembangan pelajar atau santri yang tak kalah penting adalah periode dimana anak saat belajar setingkat SD, SMP dan SMA. Bagi anak yang seusia itu sangat penting untuk memberikan manfaat di kemudian hari, diantaranya adalah, menumbuhkan perasaan cinta terhadap tuhanNya, menumbuhkan perasaan cinta kepada orang tuanya, dan masyarakat menumbuhkan rasa bertanggung jawab dan kedisiplinan. Pendidikan karakter bisa didapatkan dari banyak tempat baik secara formal, informal dan non formal, oleh subjek-subjek yang bisa memepengaruhi pada pembentukan kepribadian, norma, agama, nilai dan moral (Ika and M Kumalasari, 2018).

Pendidikan karakter juga bisa didapatkan dari lingkungan keluarga juga dari lembaga pendidikan formal, atau pondok pesantren, dan masyarakat serta sanak saudara yang lainnya juga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan mental

dan karakter yang baik seorang anak, di dalam lingkungan masyarakat yang mempengaruhi pembentukan mental dan karakter anak tidak terbatas subjeknya, mulai dari tokoh masyarakat maupun tokoh agama yang dituakan dan disegani. Begitu juga halnya dengan lingkungan Pendidikan ataupun sekolah, seorang pendidik mempunyai pengaruh yang sangat luar biasa sehingga terwujudnya mental dan karakter dalam diri anak, sebagaimana yang telah diutarakan oleh Sofyan Sauri, bahwa guru mempunyai peran yang sangat setrategis dalam pembentukan karakter generasi muda, hal yang demikian dapat di realisasikan lewat perantara guru yang aktif (Bararah, 2017).

Sebagaimana yang tercantumkan di dalam UU No 20 Tahun 2003 bab II Pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan nasional, mental dan karakter dari suatu bangsa akan menjadi penting untuk pondasi kebaikan di masa mendatang yang kuat untuk tatanan sebuah bangsa demi terwujudnya negara yang maju dan bermartabat, cara dan upaya dalam pembentukan mental dan karakter bisa dilakukan oleh seorang guru profesional. Seiring dengan perkembangan zaman perkembangan iptek serta perubahan paradigma pembangunan Pendidikan, maka saat ini pesantren di tuntut untuk menyelenggarakan Pendidikan formal, Model pendidikan di dalam pesantren adalah mempunyai ciri khas tersendiri yang mana tidak ditemukan di dalam Pendidikan atau pembelajaran di sekolah umum, pesantren yang telah mengkolaborasikan antara lingkungan dan pendidikan menjadi satu. Adapun hasil dari pembelajaran misalnya kepribadian, sosial dan spiritual dan yang tak kalah penting adalah karakter dalam diri peserta didik (Puspitasari, 2012).

Pendidikan karakter adalah usaha sadar seseorang dalam memberikan Pendidikan kepada peserta didik untuk menjalani kehidupan yang lebih baik ditengah tengah masyarakat sehingga bisa mengemban amanah Pendidikan dan meningkatkan kualitas diri agar kelak dapat berkontribusi demi terwujudnya masyarakat yang lebih baik dan demi kemajuan bangsa negara. Sehingga termasuk dalam bagian yang sangat penting dalam sebuah Pendidikan yaitu pembentukan karakter, pribadi yang kuat berpegang teguh pada

prinsip kebaikan yang mana bersumber pada ajaran agama islam, yang tertulis dalam al-quran dan hadits sebagai landasan utama .

Demikian pula apa yang dikatan oleh Rosyidin manusia yang ideal adalah manusia yang mana bisa mengeluarkan semua kemampuan yang ada dalam diri seseorang tersebut secara penuh, maka dengan itu bermoral dan beriman, dan yang lebih tama dari itu semua adalah eksistensinya di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu pengaplikasian untuk diterapkan dalam bermasyarakat (Seknun,14).

Salah satu cara untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa yaitu dengan adanya program atau kegiatan yang diadakan oleh lembaga pendidikan maupun pondok pesantren yang mana kegiatan-kegiatan yang ada di dalam pondok tersebut mendidih sejak dini karakter moral yang ada dalam diri Santri sehingga ketika Santri keluar dari Pondok pesantren maka karakter yang sudah dibiasakan sejak dalam lingkup pendidikan Pesantren akan terbiasa dan dibawa di lingkup masyarakat baik itu masyarakat kusus lingkungan sekitar ataupun masyarakat khalayak umum sehingga apa yang selama ini di pelajari di pondok bisa bermanfaat berguna bagi dirinya sendiri dan umumnya orang lain. (Rosyid et al, 2019)

Penelitian ini diawali dari permasalahan yang penulis temui di masyarakat bahwasanya sebagian dari santri dalam kehidupan sehari-hari tidak mencerminkan layaknya santri yang bermental dan karakter yang telah dipelajari, khususnya yang berkaitan dengan akhlak dan kepribadian yang baik sesuai dengan apa yang ada didalam al-Qur'an, akan tetapi bertolak belakang. Peneliti juga sudah melakukan observasi di pondok pesantren yang ada di ponorogo, akan tetapi dari beberapa pondok yang ada di ponorogo *Ma'had al-muqoddasah li Tahfizhil Qur'an* yang peneliti rasa cocok untuk dijadikan tempat penelitian Oleh karena itu Menjadi alasan bagi penulis untuk memilih *Ma'had al-Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* nglumpang mlarak Ponorogo sebagai obyek penelitian karena peneliti menilai ditempat tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan yang telah diakui oleh masyarakat luas, disamping itu pondok tersebut juga didukung oleh pendidik-pendidik yang mahir dibidangnya masing-masing. dan didukung dengan sistem kurikulum yang sudah teruji kualitasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti memilih judul

“Model Pengembangan Pendidikan Karakter Santri di *Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfizhil Qur’an* Ponorogo”

METODE PENELITIAN

Dalam permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk kasus studi (*case study*). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini diteliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus (*case study*) Menurut Rodiah maksud dari pada penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Rodiah, 2019: 1-8.).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dengan mendeskripsikan problematika yang ditemukan, pertimbangan yang digunakan peneliti adalah keinginan untuk mendapatkan pemahaman yang ilmiah dengan mengkaji secara mendalam mengenai model pengembangan pendidikan karakter di dengan keadaan yang dihadapi. Bagaimana di *Ma’had Al-Muqoddasah Li Tahfizhil Quran* nglumpang mlarak Ponorogo (Fitria & Fidesrinur, 2018).

Berdasarkan paradigma ini peneliti memiliki asumsi bahwa subjek penelitian adalah orang yang ahli dalam persoalan yang diteliti dan dapat sejalan dengan proses dan prosedur serta hasil yang diinginkan (Masruhin, Ali, and Rosadi, 2021).

Berdasarkan pemaparan yang berkaitan dengan penelitian ini, mempunyai harapan mampu mendapatkan gambaran yang ilmiah tentang model pengembangan pendidikan karakter santri di *Ma’had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur’an* nglumpang mlarak Ponorogo Berdasarkan pemaparan tentang penelitian ini, diharapkan akan menghasilkan gambaran yang ilmiah tentang modernisasi model pendidikan Islam di Pondok Pesantren Ar-Risalah Ponorogodengan memberikan deskripsi yang jelas dari penjabaran teori dan penerapan yang dilakukan. dengan memberikan deskripsi yang jelas dari penjabaran teori dan penerapan yang dilakukan, pelaksanaan progam pengembangan pendidikan karakter, dan hasil yang

diperoleh dari pengembangan program pendidikan karakter sehingga menjadi sebuah kajian ilmiah yang dapat di gunakan dalam perkembangan dunia pendidikan Islam.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* yang terletak di Nglumpang Mlarak, Ponorogo, Jawa Timur, kurang lebih 500 meter dari Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Kab. Ponorogo. *Ma'had al-Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* diresmikan pada tanggal 18 oktober 1992 oleh KH Hasan Abdullah Sahal dibawah yayasannya Al-Hikmah. *Ma'had al-Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* ini mendidik para santri untuk membaca, menghafal, serta mengamalkan al-Qur'an agar dapat menjadi insan kamil yang berguna bagi umat serta agama. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah para guru tahfidz dan waka, kepsek. Serta stakeholder dan elemen yang terlibat dalam pelaksanaan program *tahfizh* al- Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengembangan pendidikan karakter santri *ma'had al-muqoddasah li tahfizhil qur'an* nglumpang malrak ponorogo

Perkembangan karakter santri dibentuk dalam skala kecil yaitu dalam lingkup pondok sebagai sarana awal sebelum terjun kemasyarakat yang lebih luas. Dalam kehidupan dimasyarakat, mempunyai peran yang lebih luas yaitu sebagai penerus generasi bangsa untuk melanjutkan perjuangan dan berperan aktif dalam kemajuan masyarakat sebagaimana pendapat Ngatiman dan Ibarhim yang menyatakan:

Santri menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bermanfaat bagi siapa saja yang berada di sekitarnya dari sebab inilah bagaimana seharusnya seorang santri sebagai anggota masyarakat mampu menjadi generasi penerus yang baik sehingga kelangsungan tradisi budaya selama ini yang sesuai dapat terus lestari baik dari krakter sebagai anggota masyarakat dalam ranah satu bangsa dan Negara maupun sebagai anggota masyarakat yang agasmis dengan taat pada norma agama (Ngatiman and Ibrahim, 2018).

Pengembangan pendidikan karakter tidak bisa dilaksanakan tanpa perencanaan yang baik dan dibutuhkan konsep yang jelas yaitu berupa model yang akan dilaksanakan. Hal ini yang diterapkan di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* Nglumpang Mlarak

Ponorogo dengan mengkonsep model pengembangan karakter dalam beberapa kegiatan yang kemudian peneliti membahas sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengembangan Pendidikan Karakter Santri di Ma'had Muqoddasah Li Tahfizh Al-Qur'an Gontor Ponorogo

1. Muhadloroh

Muhadloroh ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam tampil di depan orang lain. Pengembangan karakter yang ingin dicapai dari pelaksanaan muhadloroh lebih kepada karakter kemandirian dan kepercayaan diri yang terus dikembangkan

2. Kepramukaan

Kepramukaan di kembangkan dalam pendidikan karakter karena dipandang mampu membangun karakter memimpin dan mengorganisir orang lain maupun diri sendiri dengan tingkat kedisiplinan yang baik

3. Olahraga

Olahraga merupakan sebuah kegiatan yang melatih fisik dan kemampuan berfikir dalam waktu yang bersamaan. Sebagai manusia yang berkembang, Kesehatan fisik merupakan salah dasar dalam pengembangan karakter santri.

4. Hafalan dan sima'an al- qur'an

Proses yang terjadi dalam hafalan dan sima'an Al Qur'an memberikan pengaruh pada perkembangan santri dengan pembinaan dan motivasi dari pimpinan pondok dan asatidz

kepada santri yang mampu melatih spiritual santri sehingga meningkat terutama dalam menghafal Al Qur'an.

5. *Muhadatsah*

Muhadatsah dengan pengelolaan konsep yang baik akan mampu menjadi model pengembangan pendidikan karakter santri yang efektif. Bukan hanya santri berkembang secara kemampuan berbahasa arab namun terdapat karakter lain yang dapat berkembang dari segi komunikasi dengan orang lain

6. Diskusi sabtu malam

Diskusi yang dibagi dalam diskusi umum bersama pimpinan pondok dan diskusi khusus terbimbing bersama teman manjikan pengembangan karakter efektif dalam melatih komunikasi serta mengungkapkan pendapat. Dalam diskusi sabtu malam santri mempunyai tempat untuk saling bertukar pikiran, beradu argument, dan saling meningkatkan kemampuan sehingga karakter santri dapat berkembang dengan lebih baik.

Pendidikan karakter merupakan bagian yang komplek dari pembelajaran dengan pengelolaan dan perencanaan secara terarus dan sistematis dan merupakan bagian fundamental untuk menghasilkan pendidikan yang baik bagi manusia dalam proses perkembangannya.

Pelaksanaan model pengembangan karakter santri di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang mlarak ponorogo*

Pelaksanaan sebuah model pengembangan pendidikan karakter santri bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dengan tantangan dan hambatan yang selalu mengiringi setiap langkah pelaksanaanya. Sebagaimana yang idungkapkan Zubaedi bahwa faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan model pendidikan karakter adalah insting dan kebiasaan (Juwariyah, 2016). Pelaksanaan model pengembangan pendidikan karakter di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an Nglumpang Mlarak Ponorogo* secara garis besar berdasarkan penyajian data yaitu Keteladanan, Penanaman disiplin, Pembiasaan, menciptakan suasana kodusif.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pendidikan karakter ialah sebagai berikut: Faktor insting (naluri),

Insting adalah sikap sudah ada sejak manusia dilahirkan. Adat (kebiasaan). Kebiasaan adalah suatu perilaku yang dilakukan secara terus-menerus atau berulang-ulang sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang direncanakan dengan baik dengan evaluasi yang terencana (Juwariyah, 2016).

Modernisasi model pendidikan ini di harapkan mampu memberikan dan melahirkan terobosan baru yang positif dalam model pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Rsalah sehingga berdampak terhadap kehidupan manusia kedepan semakin terarah dan mampu menghadapi sebuah tantangan. Hal ini sesuai dengan cita-cita luhur pendiri pondok untuk memberikan warna tersendiri terhadap masyarakat di skitar lingkungan pondok berdiri dan di lingkungan masyarakat luas pada umumnya. Yaitu berdiri pondok pesantren modern yang mampu memiliki jiwa ruh islami ala Rasulullah Muhammad Saw, yang sesuai dengan petunjuk Allah.

Di pondok pesantren ini banyak model pendidikan modern yang mampu merubah dari pendidikan sesuai dengan zaman waktu yang berkembang. Hal selaras dengan yang di paparkan oleh Musta'an, Muhammad Dian Rifai Sari yaitu perubahan model pembelajaran yang beraneka-ragam dalam mewujudkan urgensitasnya tidak dapat dilepas-pisahkan dengan tututan situasi dan kondisi masyarakat yang dimaksud *ṭibaqahu li muqtadal maqāmi* Prosesi perkembangan pendidikan di tengah masyarakat ternyata sering kehilangan *rūh al-tarbiyah-nya* (Musta'an & Sari, 2021).

Ada dua aspek untuk menjawab tuntutan zaman modern, pertama tuntutan universal (tuntutan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi, kedua tuntutan nasional dan internasional (tuntutan pembangunan bangsa indonesia dan persaingan pembangunan global).

Hasil model pengembangan karakter santri di *Ma'had al-muqoddasah li-tahfidzil qur'an* Nglumpang Mlarak Ponorogo

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi oleh peneliti, maka dapat ditemukan bahwa hasil dari model pengembangan pendidikan

karakter santri di *Ma'had Al-Muqoddasah Li Tahfizhil Quran* Gontor Ponorogo sebagai berikut ; a. Percaya diri b. disiplin c. Religius d. kreatif e. Komunikatif

Hasil dari model pengembangan pendidikan karakter yang telah diperoleh seharusnya mampu membelakangi santri untuk memiliki karakter yang berguna setelah terjun ke masyarakat. Pondok pesantren merupakan sebuah miniatur masyarakat dalam lingkup kecil yang tentu akan sangat berbeda dibandingkan dengan masyarakat yang akan ditemui santri setelah lulus dari pesantren. Namun bekal yang telah diberikan terutama karakter yang telah dibentuk dan dikembangkan selama di pesantren akan mampu memberikan kekuatan tersendiri dengan karate yang kuat sehingga siap bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat sebagai anggota dari bangsa dan warga Negara yang baik. hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh tomas lincona ; Pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti pada sebuah masyarakat untuk menciptakan kepribadian yang berperan positif dalam kehidupan individu ataupun sebagai anggota social (Asnawan, 2020). Teori lain yang sesuai dengan hasil program pengembangan pendidikan karakter adalah pendapat KH imam zarkasyi yang menyatakan; Tujuan dalam proses pendidikan merupakan cita-cita ideal tentang apa yang diinginkan dan hendak dihasilkan oleh proses pendidikan. Dengan istilah lain; tujuan pendidikan ialah perwujudan nilai-nilai ideal yang diinginkan dan dihasilkan dari proses pendidikan. Nilai ideal tersebut tercermin pada keperibadian keluaran pendidikan (rusli takunas, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pemaparan data, awal, temuan hasil penelitian, dan pembahasan temuan penelitian tentang model pengembangan pendidikan karakter santri di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* Nglumpang Mlarak Ponorogo, maka diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Model pengembangan pendidikan karakter santri di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* Nglumpang Mlarak Ponorogo Efektifitas Model pengembangan karakter yang dapat ditangkap dari muhadloroh adalah: pembiasaan, kedisiplinan, dan keoganisasian, dari kegiatan kepramukaan adalah: kedisiplinan, berorganisasi, dan kepanduan, dari ekstrakurikuler olahraga ini adalah: pembiasaan pola hidup, berorganisasi, dan olah raga. dari hafalan dan sima'an Al Qur'an ini adalah: keteladanan pemimpin dan asatidz, latihan spiritual, dan pembiasaan pola hidup. Model pengembangan pendidikan karakter dari kegaitan muhadatsah ini adalah: keteladanan pimpinan dan asatidz, pembiasaan pola hidup, dan pendidikan melalui mauidzah. Model pengembangan pendidikan karakter dari kegiatan diskusi sabtu malam ini adalah: keteladanan pimpinan dan asatidz, pembiasaan pola hidup, pendidikan melalui ibrah, dan pendidikan melalui mauidzah, Model pengembangan pendidikan karakter dari piket asrama dan jaga malam adalah: kedisiplinan dan pembiasaan pola hidup.

Pelaksanaan model pengembangan pendidikan karakter santri di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* Nglumpang Mlarak Ponorogo, Direncanakan dengan baik, Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan dilakukan evaluasi, Keteladanan, Penanaman disiplin, Pembiasaan, Meciptakan suasana yang kondusif

Hasil model pengembangan pendidikan karakter santri di *Ma'had Al Muqoddasah Li Tahfizhil Qur'an* Nglumpang Mlarak Ponorogo, Percaya diri, Disiplin, Religius, Kreatif, Komunikatif.

REFERENSI

- Akbar Albany, Devin. 2021. "Perwujudan Pendidikan Karakter Pada Era Kontemporer Berdasarkan Perspektif Ki Hajar Dewantara." *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan* 7(2):93-107. doi: 10.29408/jhm.v7i2.3393.
- Alwi, Zahra, Erlinda, and Yenni Lidyawati. (2018). "Prototipe Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter Dan Pendekatan Saintifik." *Jurnal Bahasa & Sastra* 18(2):130.

- Ikhwan, A. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Indarsih, F. (2022). dan Psikomotorik di Pesantren Fajar Indarsih Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi. *MOMENTUM Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 11(1), 83-93.
- Moleong, J. L. (2020). metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*, 274-282.
- Muhidin, M., Makky, M., & Erihadiana, M. (2021). Moderasi Dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 22-33. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>
- Musta'an, M., & Sari, M. D. R. (2021). Kepemimpinan Kyai dan Perubahan Konsep
- Akbar Albany, Devin. 2021. "Perwujudan Pendidikan Karakter Pada Era Kontemporer Berdasarkan Perspektif Ki Hajar Dewantara." *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan* 7(2):93-107. doi: 10.29408/jhm.v7i2.3393.
- Alwi, Zahra, Erlinda, and Yenni Lidyawati. (2018). "Prototipe Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter Dan Pendekatan Saintifik." *Jurnal Bahasa & Sastra* 18(2):130.
- Ikhwan, A. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Indarsih, F. (2022). dan Psikomotorik di Pesantren Fajar Indarsih Sekolah Tinggi Islam Blambangan Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi. *MOMENTUM Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 11(1), 83-93.
- Moleong, J. L. (2020). metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. *Jurnal Ilmiah*, 274-282.

- Muhidin, M., Makky, M., & Erihadiana, M. (2021). Moderasi Dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>
- Musta'an, M., & Sari, M. D. R. (2021). Kepemimpinan Kyai dan Perubahan Konsep
- Ngatiman, Ngatiman, and Rustam Ibrahim. 2018. "Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan islam." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18(2):213–28. doi: 10.32699/mq.v18i2.949.
- Pondok Pesantren Pada Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1652>
- Rofifah, Dianah. 2020. "Tantangan, Prospek Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 8:12–26.
- Rusli Takunas. 2018. "Pemikiran pendidikan islam kh . imam zarkasyi Rusli Takunas." *Journal of Pedagogy* 1(23):154–60.
- Rosana, E. (2015). Modernisasi-Dalam-Perspektif-Perubahan-Sosial. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67–82.
- Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 11–24. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34>
- Siregar, M. K. (2018). Pondok Pesantren Antara Misi Melahirkan Ulama Dan Tarikan Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 16–27. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2263](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2263)
- Sarkowi. 2020. "Prinsip Kepemimpinan Spiritual Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran." *Jurnal Qolamuna* 6(1):69–84.
- Seknun, M.Yusuf. 2014. "Telaah Kritis Terhadap Perencanaan Dalam

Proses Pembelajaran." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17(1):80-91. doi: 10.24252/lp.2014v17n1a6.

WULAN, S. (2016). Peranan Kh. Moh. Ma'sum Yusuf Dalam Mengembangkan Pondok Modern Arrisalah Ponorogo Tahun 1982-2009. *Avatara*, 4(3), 736-746.

Yunitasari, A. D. (2019). Perkembangan Dan Pengaruh Kmi Pondokmodern Darussalam Gontor Putri 1 (1990-2004). *Ilmu Sejarah-S1*, 4(5), 1-14.

Yusuf, M. (2020). Pendidikan Pesantren Sebagai Modal Kecakapan Hidup. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 1-16.

Yunita, Yunita, Hidayat Hidayat, and Harun Sitompul. 2020. "The Effect of Jigsaw Methode and Motivation on Students' of Learning Outcomes." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 3(1):20-30. doi: 10.33258/birle.v3i1.749.